

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan akademik yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan dengan menggunakan pendekatan terstruktur, mengelompokkannya menurut kategori tertentu, kemudian menganalisis data yang sebagian besar diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

1. Dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan studi kasus (*case study*). Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena.
2. Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif

Menurut Strauss & Corbin (Ahmad Hadi) bahwa penelitian kualitatif yang dimaksud adalah sebagai jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh berdasarkan prosedur statistik ataupun bentuk hitung-hitungan lainnya.¹⁹ Hasil dari penelitian ini berisikan mengenai data-data yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut meliputi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman dan tafsiran secara mendalam mengenai fakta dan keadaan yang relevan dari “Strategi Pembelajaran Efektif Bagi Siswa *Slow Learner* Pada Kelas III di SDN-SN Pelambuan 4 Banjarmasin.”

¹⁹ Ahmad Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (CV. Pena Persada, 2021)

Ciri khas dari studi kasus adalah:

1. Berfokus pada satu kasus yang spesifik yaitu kasus yang diteliti adalah “Strategi Pembelajaran bagi Siswa *Slow Learner* di Kelas III Pada satu sekolah yaitu SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin”.
2. Dilakukan dalam konteks alamiah (*natural setting*) yaitu penelitian berlangsung di lingkungan sekolah tanpa memanipulasi kondisi pembelajaran.
3. Mengkaji Fenomena secara mendalam (*in-depth*) adalah peneliti tidak hanya mengetahui strategi yang digunakan, tetapi juga bagaimana strategi tersebut di terapkan, alasan pemilihannya, kendala yang dihadapi guru, serta dampaknya terhadap proses belajar siswa.
4. Menggunakan berbagai sumber data yaitu data biasanya di peroleh melalui wawancara dengan wali kelas, dan kepala sekolah, observasi kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi.
5. Menghasilkan deskripsi yang komprehensif yaitu hasil penelitian berupa gambaran rinci yang diterapkan kepada siswa slow learner, bukan untuk menguji hipotesis atau menggeneralisasikan hasil ke semua sekolah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a) Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN-SN Pelambuan 4 Kota Banjarmasin yang beralamat di jl. Ir. PHM. Noor, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih

SDN SN Pelambuan 4 ini dikarenakan SDN SN Pelambuan 4 telah menerapkan kurikulum merdeka dan 7 siswa *slow learner* di dalam kelas.

- b) Penelitian dilaksanakan di kelas III pada semester genap tahun Ajaran 2025/2026. Adapun jadwal penelitian dilakukan pada tanggal 01 Desember-28 Februari 2026 yaitu dengan di lakukannya observasi awal terlebih dahulu lalu peneliti pada tanggal 16 februari 2026 melakukan observasi lanjutan untuk meneliti siswa *slow learner* di kelas III C di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin, dan yang terakhir peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas III C yang bernama ibu Algiawarni, S.Pd pada tanggal 26 Februari 2026.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian mengenai strategi pembelajaran efektif bagi siswa *slow learner* pada siswa kelas 3 Di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin. Peneliti menentukan subjek pada penelitian ini meliputi Wali Kelas III SDN-SN Pelambuan 4 Banjarmasin, dan 7 siswa kelas III di SDN SN Pelambuan 4 kota Banjarmasin. Pemilihan subjek di kelas III karena kelas lebih mudah dalam memperoleh hasil.

Dari hasil observasi saya mendapatkan bahwa 7 siswa *slow learner* ini memang memiliki nilai yang rendah di bandingkan dengan siswa normal. Data siswa *slow learner* sebagai berikut:

No.	Nama Singkat Siswa	Kesulitan Belajar	Kelas	Solusi
1.	Amin	Tidak bisa membaca sama sekali, tidak tahu huruf abjad	III C	Perbanyak membaca buku dan menulis abjad
2.	Adiba Kayla	Tahu hurufnya tetapi membacanya tidak lancar	III C	Harus sering membaca buku
3.	Ariqin	Tidak bisa membaca sama sekali, tidak tahu huruf abjad	III C	Membaca buku dan ortu harus ikut andil dalam proses belajar siswa
4.	Kayla Putri	Tidak bisa membaca, tetapi tahu huruf abjad	III C	Sering membaca buku, minimal

				membaca buku 2-3 hari supaya lancar membaca
5.	Liyandi	Tidak bisa membaca, dan menulis tidak tahu huruf abjad sama sekali	III C	Orang tua harus mengajarkan siswa slow learner membaca, menulis setiap hari
6.	Raffa	Tidak bisa membaca dan menulis, tidak tahu huruf abjad sama sekali	III C	Orang tua harus mengajarkan siswa slow learner membaca dan menulis setiap hari

7.	Rayhan	Bisa membaca tetapi tulisan abjadnya sering terbalik	III C	Perbanyak menulis abjad
----	--------	---	-------	-------------------------------

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan penelitian yaitu kepala sekolah SDN SN Pelambuan 4, dan Tendik Pelambuan 4 Banjarmasin. Penentuan informan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan tersebutlah yang mengerti dan mengetahui informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang peneliti lakukan terhadap penelitian ini yaitu:
 “Strategi Pembelajaran Efektif Bagi Siswa *Slow Learner* pada siswa kelas 3 di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin”

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sebagai berikut.

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam Strategi Pembelajaran efektif yaitu guru kelas III C di SDN-SN Pelambuan 4 Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan penelitian, berupa data fisik termasuk sumber data tertulis, dan dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah tahap proses yang paling pelaksanaan dan penting dalam sebuah penelitian.²⁰ Berikut ini adalah metode yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan data penelitian:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari narasumber melalui pertanyaan. Jika peneliti ingin mendapatkan informasi lebih rinci dari responden. Wawancara bisa bersifat terstruktur /semi terstruktur/tidak terstruktur.

2. Observasi

Melalui observasi peneliti mengamati secara langsung situasi perilaku, atau interaksi yang terjadi dilapangan, peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan, kemudian mencatat, dan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 296

menganalisis temuan yang peneliti dapatkan. Tentang Strategi Pembelajaran Efektif Bagi Siswa *Slow Learner* Pada Siswa Kelas III di SDN-SN Pelambuan 4 menjadi penekanan utama pengamatan peneliti dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian sejarah dapat ditemukan dalam tulisan, karya seni, atau karya monumental yang dibuat oleh seorang individu. Pengumpulan data dari dokumen/arsip yang relevan, seperti foto, video, catatan, harian, surat, berita atau dokumentasi SDN-SN Pelambuan 4 yang dapat mendukung validitas temuan penelitian yang berasal dari wawancara dan observasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti memiliki posisi sebagai instrumen utama pengumpul data, namun hal itu tetap harus diimbangi dengan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data.²¹ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun instrumen pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 305

1. Wawancara, Teknik pengumpulan data wawancara instrumen pengumpulannya berupa panduan atau pedoman wawancara yang mana berisi daftar pertanyaan yang diajukan peneliti kepada Kepala Sekolah SDN SN Pelambuan 4, wali kelas, guru sebagai informan. Selain itu juga membutuhkan alat perekam yang dapat dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data. Dan pengertian lain juga menjelaskan metode pengumpulan data primer yang bersifat mendalam dan fleksibel untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, pandangan, dan makna subjektif dari partisipan terhadap fenomena yang diteliti.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara

NO.	Aspek yang diamati	Sumber Data	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Strategi Pembelajaran efektif bagi siswa <i>slow learner</i> Pada siswa kelas 3 Di SDN-SN Pelambuan 4	Kepala Sekolah SDN-SN Pelambuan 4	Identifikasi Karakteristik Siswa <i>Slow Learner</i>	2-4
2.		Wali Kelas 3C	• Perencanaan • Pelaksanaan • Pengelolaan Kelas • Evaluasi	2-3 4-6 7-8 8-10

2. Observasi, Merupakan teknik pengumpulan data yang mana menggunakan instrumen atau alat berupa pedoman pengamatan. Pengamatan yang akan dilakukan adalah dengan melihat dan mengamati

secara langsung bagaimana Strategi Pembelajaran Efektif Bagi Siswa *Slow Learner* pada siswa kelas III di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin. Dengan instrumen tersebut diharapkan peneliti dapat mendapatkan data yang dibutuhkan selama pengamatan terjadi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi

No.	Aspek yang di observasi	Kemunculan	
		Iya	Tidak
1.	Apakah tantangan utama anda menghadapi siswa <i>slow learner</i> di kelas III C?	✓ Tantangan utamanya adalah siswa slow learner seperti raffa sering kesulitan fokus dan kurang memahami mata pelajaran ipas dan matematika	-
2.	Apakah strategi pembelajaran yang anda gunakan untuk siswa <i>slow learner</i> di kelas III C?	✓ Strategi pembelajaran yang digunakan adalah melalui pendekatan diferensiasi dan bantuan individu	-
3.	Bagaimana solusi untuk siswa <i>slow learner</i> di kelas III C?	✓ Solusinya adalah guru kelas harus memperhatikan dan mengajarkan secara ekstra kepada siswa <i>slow learner</i>	-

3. Dokumentasi, Instrumen pengumpulan data dari teknik pengumpulan data dokumentasi berupa pedoman dokumentasi. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumen dalam bentuk

catatan hasil dari wawancara dan observasi, serta foto atau gambar sebagai bukti studi dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum melakukan penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian selesai. Namun dalam hal ini penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada teknik analisis data ketika penelitian sedang dilaksanakan. Analisis data yang digunakan selama proses pengumpulan data dilapangan dalam hal ini disesuaikan dengan teori yang diungkapkan oleh Miles and Huberman (Ahmad Hadi) yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara terus menerus hingga tuntas.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan suatu kegiatan analisis data yang berupa merangkum, memilah, dan memfokuskan hal-hal yang penting sesuai dengan data yang dibutuhkan yaitu tentang karakteristik, jenis, dan pemanfaatan sarana publikasi digital di SDN SN Pelambuan 4 Banjarmasin. Dengan adanya reduksi data diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif yang berisi penjelasan. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami permasalahan yang terjadi, dan dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dapat bersifat sementara ketika data yang didapatkan masih dapat berubah dan belum ditemukan bukti yang valid, jadi kesimpulan harus didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat penelitian sedang berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang mana temuan tersebut dapat menjawab dari rumusan masalah yang ditentukan oleh peneliti dan belum ada pada penelitian sebelumnya.²²

I. Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas dan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, diperlukan teknik khusus yang dapat menjamin bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas yang ada. Penjelasan masing-masing teknik pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

²² Ahmad Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etmografi, Biografi*

1. *Credibility* (Kredibilitas)

Kredibilitas merupakan upaya untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dari lapangan benar dan dapat dipercaya. Beberapa Teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data, antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara berulang-ulang dan mendalam agar hubungan dengan narasumber semakin kuat, serta data yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketelitian dan kecermatan dalam mencatat data, menyusun kronologi kejadian, serta membandingkan data yang diperoleh dengan referensi lain agar laporan penelitian lebih akurat.

c. *Triangulasi*

Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data dari berbagai sudut pandang. Terdapat tiga bentuk triangulasi, yaitu :

- 1) *Triangulasi Sumber* : Data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru, wali kelas, kepala sekolah SDN-SN Pelambuan 4, dan siswa kelas III.
- 2) *Triangulasi Teknik* : Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) *Triangulasi Waktu* : Pengumpulan data dilakukan di waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan informan.

d. Analisis Kasus Negatif

Peneliti mencari dan menganalisis data yang bertentangan atau tidak sesuai dengan temuan untuk mempertajam siswa *slow learner*.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti melengkapi data dengan dokumen atau bukti fisik seperti foto, rekaman suara, dan catatan lapangan yang relevan dengan data yang diperoleh.

f. *Member Check*

Member check dilakukan dengan meminta responden untuk memverifikasi data atau informasi yang diperoleh peneliti. Tujuannya adalah memastikan data sesuai dengan maksud dan makna yang di sampaikan oleh narasumber.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Transferability menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan di situasi atau konteks lain yang serupa. Penelitian memberikan deskripsi rinci mengenai latar belakang penelitian, lokasi, karakteristik subjek, dan proses yang dilakukan agar pembaca dapat menilai apakah hasil penelitian dapat dialihkan ke konteks lain.

3. *Depentability* (Kebergantungan)

Depentability merupakan indikator sejauh mana proses penelitian yang dilakukan secara konsisten dan dapat diulang oleh peneliti lain dengan hasil yang sama. Untuk menjamin kebergantungan, peneliti menyusun, dokumentasi, lengkap tentang proses penelitian, mulai dari penentuan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga pelaporan hasil.

4. *Confirmability* (Keterkonfirmasi)

Confirmability merupakan jaminan bahwa data yang diperoleh benar-benar bersumber dari narasumber, bukan merupakan hasil rekayasa atau pandangan subjektif peneliti. Peneliti harus menunjukkan bahwa temuan penelitian dapat dikonfirmasi melalui jejak audit (*audit trail*) yang memuat dokumentasi data asli dan proses analisis secara transparan.²³

²³ Ahmad Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Emografi, Biografi*